

**PT ACACIA ANDALAN UTAMA**  
(PLANTATION FOREST)

---

**RINGKASAN PUBLIK**  
**PT ACACIA ANDALAN UTAMA**



**2026**

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

### I. PENDAHULUAN

#### A. PROFIL PERUSAHAAN

<b>Nama Unit Manajemen</b>	PT. Acacia Andalan Utama
<b>Alamat Unit Manajemen</b>	Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999
<b>Lokasi Unit Manajemen</b>	Kecamatan Kembang Janggut, Kenohan dan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
<b>Nomor SK Konsesi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• SK.87/Menhut-II/2007, tanggal 22 Maret 2007, tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada HTI Dalam Hutan Tanaman kepada PT. Acacia Andalan Utama Atas Areal Hutan Produksi Seluas 39.620 Hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.</li><li>• SK.640/Menlhk/Setjen/HPL.0/12/2018 Tgl 31 Desember 2018 tentang Perubahan Atas Kepmenhut Nomor SK.87/MENHUT-II/2007 tanggal 22 Maret 2007 tentang Pemberian IUPHHK-HTI dalam Hutan Tanaman Kepada PT Acacia Andalan Utama Atas Areal Hutan Peoduksi Seluas ±39.620 Ha di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.</li><li>• SK.892/MENLHK/SETJEN/PLA.0/10/2019 Tgl 18 Oktober 2019 tentang Penetapan areal kerja IUPHHK-HTI PT Acacia Andalan Utama Seluas 38.879,70 Ha di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur</li><li>• SK.578/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021 Tgl 3 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Kepmenhut Nomor SK.87/MENHUT-II/2007 tanggal 22 Maret 2007 tentang Pemberian IUPHHK-HTI dalam Hutan Tanaman Kepada PT Acacia Andalan Utama Atas Areal Hutan Peoduksi Seluas ±39.620 Ha di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.</li></ul>
<b>Luas</b>	38.879,70 Ha

#### B. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**  
Menjadi perusahaan kehutanan yang terdepan di tingkat Internasional melalui pengelolaan hutan tanaman yang dapat menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial, guna mewujudkan pembangunan hutan tanaman yang berkelanjutan.
- **Misi**  
Menyelenggarakan pengusahaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan tanaman lestari melalui kegiatan sebagai berikut:
  1. Menyelenggarakan usaha hutan tanaman dengan produk kayu melalui implementasi teknologi tepat guna dengan dukungan manajerial dan sumberdaya manusia yang profesional
  2. Meningkatkan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

3. Melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya
4. Mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif sesuai dengan karakteristik wilayah
5. Meningkatkan manfaat ekonomi dan peran serta masyarakat setempat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya baik secara langsung maupun tidak langsung

### C. Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

#### 1. Kebijakan dan Kelestarian Produksi

Sebagai Perusahaan Hutan Tanaman Industri yang memiliki Visi menjadi Perusahaan terbaik dalam bidang pengelolaan Hutan Tanaman Industri, PT Acacia Andalan Utama berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Untuk mencapai komitmen ini PT Acacia Andalan Utama menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut :

- a) Mematuhi semua peraturan, perundangan dan persyaratan lain yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b) Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan, dan sosial.
- c) Membangun Hutan Tanaman Industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan dengan memperhatikan aspek K3 dan lingkungan.
- d) Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
- e) Tidak menanam, mengembangkan dan memanen tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetika atau *Genetically Modified Organism* (GMO)
- f) Menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

Untuk meminimalisir dampak lingkungan dan sosial, maka PT Acacia Andalan Utama akan melakukan :

1. Membuat rencana *microplanning* beserta verifikasinya untuk pemanenan kayu
2. Menjamin ketersediaan bibit atau benih yang bukan berasal dari hasil rekayasa genetik atau *Genetically Modified Organism* (GMO)
3. Melaksanakan Pembukaan Wilayah Hutan, Pemanenan serta Penyiapan Lahan yang ramah lingkungan, tidak mengancam kawasan lindung, jenis yang dilindungi serta areal konflik lahan.

#### 2. Kebijakan Keberlanjutan

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan hal ini, Perusahaan memastikan aspek keberlanjutan menjadi bagian penting dalam menjalankan seluruh operasi bisnis.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

Penerapan Kebijakan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

### **Aspek Lingkungan**

- Tidak melakukan deforestasi di area konsesi Perusahaan.
- Perlindungan terhadap kawasan Nilai Konservasi Tinggi dan/atau Stok Karbon Tinggi, termasuk keanekaragaman hayatinya.
- Penerapan Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran di seluruh operasionalnya dan secara aktif terlibat dalam pencegahan dan mitigasi kebakaran hutan dan lahan.
- Penerapan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan standar nasional dan global.

### **Aspek Sosial**

- Penghormatan HAM dengan mematuhi konvensi dan standar internasional yang telah diratifikasi.
- Penerapan prinsip persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan dan keterlibatan pemangku kepentingan di seluruh operasionalnya.
- Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, mencegah terjadinya kerugian harta benda, cedera terkait pekerjaan dan kesehatan yang buruk bagi seluruh pekerja dan pengunjung.
- Penilaian dampak lingkungan dan dampak sosial di seluruh operasional dan mendukung kesejahteraan sosial ekonomi pekerja di dalam dan masyarakat sekitar area operasional Perusahaan.

### **Aspek Tata Kelola**

- Menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan di seluruh operasional bisnis Perusahaan.
- Pelarangan segala bentuk suap dan korupsi dalam seluruh kegiatan bisnis dan perilaku pekerja.
- Memastikan mitra bisnis termasuk pemasok berkomitmen terhadap Kode Etik Pemasok.
- Penyediaan wadah bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masalah atau keluhan yang relevan dengan komitmen dan operasional Perusahaan. Perusahaan tidak menoleransi adanya tindakan pembalasan/*non-retaliation*.

Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan yang membahas komitmen utama ini. Perusahaan memberikan informasi, pendidikan dan/atau pelatihan kepada pekerja dan mitra bisnis termasuk pemasoknya.

Kebijakan akan ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektifitasnya.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

### 3. Kebijakan Lingkungan

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen lingkungan, Perusahaan menjalankan pengelolaan hutan lestari dengan mematuhi standar dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Kebijakan Lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan perlindungan keanekaragaman hayati di area operasional Perusahaan
2. Mendukung perlindungan dan konservasi Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi di area konsesi Perusahaan.
3. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan standar lainnya untuk melakukan penilaian risiko lingkungan, evaluasi dampak lingkungan dan mengelolanya untuk perbaikan lingkungan berkelanjutan.
4. Melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun/B3, non-B3 dan pengelolaan bahan kimia untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah, air dan udara.
5. Melaksanakan program pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan non-GRK melalui inisiatif efisiensi energi di seluruh proses operasional, peningkatan rasio energi terbarukan dan pengurangan bahan bakar fosil yang dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis, komersial dan keberlanjutan.
6. Memastikan pengadaan dan penggunaan bahan kimia yang efisien dan ramah lingkungan, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan persyaratan serta standar yang berlaku.
7. Memastikan bahwa kayu bahan baku serat yang diproduksi dan pasok memenuhi persyaratan lingkungan.
8. Menerapkan sistem pencegahan dan pengelolaan kebakaran untuk mencegah dan memitigasi dampak kebakaran.

Kebijakan ini berlaku untuk operasional dan mitra bisnis, termasuk pemasok, serta dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dan pemangku kepentingan yang relevan. Perusahaan mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan komitmen terhadap lingkungan.

Perusahaan akan meninjau kebijakan ini secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

#### 4. Kebijakan Hak Asasi Manusia

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik

Dalam mewujudkan komitmen penghormatan terhadap HAM, Perusahaan menggunakan panduan *International Bill of Human Rights*, delapan konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (*ILO*) tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja, dan Prinsip-Prinsip Panduan Persatuan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*UNGPs on BHR*).

Penerapan Kebijakan HAM adalah sebagai berikut:

- Tidak menoleransi segala bentuk pelecehan atau diskriminasi dalam hubungan kerja, baik itu dari jenis kelamin, etnis, agama, ras, maupun orang berkebutuhan khusus.
- Tidak menoleransi segala bentuk kerja paksa. Tidak ada pekerja yang dipaksa membayar untuk mendapatkan suatu pekerjaan, tidak ada pekerja yang harus berhutang karena perjanjian kerja, atau dipaksa untuk bekerja baik yang secara langsung dipekerjakan, dipekerjakan melalui agen tenaga kerja, atau pekerja alih daya.
- Mematuhi undang-undang tentang pekerja anak, termasuk Konvensi *ILO* Nomor 138 Tahun 1993 tentang Usia Minimum dan Konvensi *ILO* Nomor 182 Tahun 1999 tentang Pelanggaran dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.
- Mempromosikan keragaman, inklusi, dan kesempatan yang sama di tempat kerja. Perusahaan memastikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja, yang memungkinkan pengembangan pribadi dan profesional untuk menyediakan lingkungan dimana pekerja dapat mewujudkan seluruh potensi mereka.
- Mendukung program pemberdayaan perempuan di tempat kerja dan di masyarakat.
- Menghormati hak pekerja untuk membentuk dan/atau bergabung dengan serikat pekerja sesuai dengan Konvensi *ILO* Nomor 87 Tahun 1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Berorganisasi, Konvensi *ILO* Nomor 98 Tahun 1948 tentang Hak Berorganisasi dan Berunding Bersama. Perusahaan menjaga komunikasi yang baik dengan pekerja melalui serikat pekerja.
- Mematuhi aturan mengenai jam kerja, lembur, dan tunjangan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di wilayah Perusahaan.
- Mematuhi aturan mengenai upah minimum sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

- Menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja/K3 di semua operasi bisnis.
- Menyediakan fasilitas dan layanan medis untuk seluruh pekerja.
- Memfasilitasi peningkatan berkelanjutan terhadap keterampilan dan pengetahuan pekerja melalui pelatihan serta kesempatan mendapatkan pendidikan tambahan.
- Menghormati privasi pekerja dan tidak akan menggunakan informasi pribadi mereka untuk tujuan selain hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan.
- Menjunjung tinggi perilaku etis dengan mewajibkan seluruh pekerja mematuhi Kode Etik Bisnis Perusahaan dan 10 prinsip yang ditetapkan *United Nations Global Compact*.
- Mewajibkan mitra bisnis/pemasok untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Kebijakan ini. Persyaratan tersebut diatur dalam Kode Etik Pemasok Perusahaan.
- Menghormati hak atas tanah masyarakat lokal dan masyarakat adat berdasarkan ketetapan Pemerintah, serta hak lainnya sebagaimana tercantum dalam Konvensi *ILO* Nomor 169 Tahun 1989 tentang Masyarakat Hukum Adat dan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (UNDRIP) Tahun 2007.
- Menerapkan prinsip persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan dan keterlibatan pemangku kepentingan.
- Melakukan uji tuntas hak asasi manusia untuk mengidentifikasi, mencegah, mengurangi dan memperhitungkan risiko serta dampak hak asasi manusia di seluruh operasi Perusahaan. Dalam proses uji tuntas melibatkan kelompok yang berpotensi terdampak dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi dampak bisnis dengan lebih baik.
- Menyediakan atau bekerja sama untuk memberikan remediasi atas dampak hak asasi manusia yang mungkin telah disebabkan atau dimana Perusahaan berperan di dalamnya.
- Mengembangkan dan menerapkan mekanisme penanganan keluhan yang tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan. Tidak menoleransi pembalasan terhadap siapa pun yang menyampaikan kekhawatiran atau berpartisipasi dalam Mekanisme Penanganan Keluhan.
- Mendukung proses hukum untuk memulihkan hak asasi manusia yang terdampak akibat tindakan atau peran Perusahaan apabila diperlukan.
- Tidak menoleransi kekerasan dalam bentuk apapun sebagai cara untuk menyelesaikan perselisihan.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada pekerja, mitra bisnis termasuk pemasok, masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait lainnya dan mendorong mitra bisnis, termasuk pemasok untuk berkomitmen terhadap penghormatan HAM. Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Fungsi *Human Resources, Social and Community Engagement* ditunjuk untuk mengoordinasikan pelaksanaan program hak asasi manusia sesuai dengan Kebijakan ini.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

Kebijakan ini menggantikan Kebijakan Kebijakan Sumber Daya Manusia

### **5. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen sosial, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan termasuk masyarakat yang berada di sekitar konsesi Perusahaan.

Penerapan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Melakukan praktik ketenagakerjaan sesuai peraturan dan perundang - undangan yang berlaku.
- Melakukan penilaian dampak sosial dan mengadopsi pendekatan kolaboratif termasuk pemantauan, evaluasi, konsultasi serta pelaporan kemajuan program pemberdayaan masyarakat.
- Mendukung pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar operasional melalui pendidikan, kesehatan, mata pencaharian yang berkelanjutan, dan program pemberdayaan lainnya termasuk pemberdayaan perempuan dan peningkatan kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Meminimalkan dampak lingkungan dalam kegiatan operasional bisnis.
- Menjamin pelanggan dapat mengakses Mekanisme Keluhan Perusahaan, dan melindungi data serta privasi pelanggan. Perusahaan memberikan perlindungan terhadap tindakan balasan terhadap siapa pun yang menyampaikan kekhawatiran atau berpartisipasi dalam Mekanisme Penanganan Keluhan.
- Menerapkan standar etika berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada pekerja, mitra bisnis termasuk pemasok, masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Perusahaan mempertahankan pelibatan secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dan sekaligus mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

### 6. Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen terkait keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, Perusahaan menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera terkait pekerjaan dan penyakit akibat kerja bagi seluruh pekerja dan pengunjung.

Perusahaan juga berkomitmen untuk mencegah atau mengurangi terjadinya kerugian harta benda, sehingga seluruh pekerja dan perwakilannya dikonsultasikan, seluruh mitra bisnis termasuk pemasok disosialisasikan.

Penerapan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

- Mematuhi peraturan dan perundangan-undangan serta persyaratan lainnya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja/K3.
- Menerapkan Sistem Manajemen K3 - SMK3 Indonesia, Standar Internasional ISO 45001 dan Konvensi Inti Organisasi Buruh Internasional – ILO.
- Mengidentifikasi bahaya, resiko dan peluang terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja dengan menerapkan tindakan yang sesuai.
- Menyediakan konsultasi dan membangun partisipasi pekerja dan perwakilannya terkait K3 dalam kegiatan operasional Perusahaan secara aktif.
- Memberikan instruksi, informasi, pelatihan dan pengawasan agar pekerja dapat melaksanakan tugas mereka dengan aman dan efektif.
- Melibatkan seluruh pekerja dan perwakilannya dalam simulasi tanggap darurat.
- Menyediakan program kesejahteraan yang efektif, yang mencakup namun tidak terbatas pada program pencegahan penyalahgunaan zat (misalnya alkohol, narkoba, dan lain-lain) dan program pencegahan *HIV AIDS*, Tuberkolosis (TB). Pemeriksaan kesehatan berupa tes *HIV AIDS*, TB tidak disyaratkan untuk kepentingan seleksi maupun promosi karyawan.
- Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat serta mendukung pengembangan perilaku aman dan mencegah perilaku tidak aman.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

- Melakukan proses formal dan sistem manajemen untuk memungkinkan Perusahaan memenuhi seluruh kewajiban hukumnya.
- Melakukan proses untuk menetapkan tujuan dan target tahunan yang kinerjanya dievaluasi, dipantau dan dilaporkan secara berkala, serta melakukan perbaikan berkelanjutan.

Kebijakan ini berlaku untuk operasional dan mitra bisnis, termasuk pemasok, serta dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dan pemangku kepentingan yang relevan.

Perusahaan mendorong mitra bisnis, termasuk pemasok untuk berkomitmen terhadap K3.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

### 7. Kebijakan Anti Penyuapan Dan Korupsi

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen tata kelola perusahaan yang baik melalui pencegahan dan pemberantasan penyuapan dan korupsi, Perusahaan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melarang penyuapan, mempertahankan hubungan etis, dan mencegah benturan kepentingan.
2. Melaporkan penyuapan atau korupsi kepada manajer atau fungsi etika dan kepatuhan.
3. Melaporkan ketidakpastian atau dugaan penyuapan atau korupsi, lindungi diri dengan melaporkan secara jujur.
4. Menyelidiki laporan dan berlakukan tindakan disipliner sesuai kebijakan.
5. Mengidentifikasi dan meminimalkan risiko, terapkan kontrol, kerjasama dengan pihak ketiga yang etis.
6. Memastikan kebijakan berjalan dengan efektif, karyawan mematuhi kebijakan, dan kepala unit menerapkan kebijakan.
7. Mengkomunikasikan kebijakan, berikan pelatihan berkala.
8. Mendokumentasikan catatan sesuai prosedur dan dokumentasi harus tersedia bila diperlukan.
9. Melakukan audit dan tinjauan berkala, perbaiki kelemahan sistem, tingkatkan program pelatihan dan komunikasi.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi ini dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dan pemangku kepentingan yang relevan. Kebijakan ini berlaku untuk operasional dan mitra bisnis, termasuk pemasok.

Perusahaan mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menerapkan upaya pencegahan dan pemberantasan penyuapan dan korupsi di area operasionalnya.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

### 8. Kebijakan Penanganan Keluhan (*Grievance*)

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen tata Kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menerapkan Kebijakan Penanganan Keluhan dengan prinsip penanganan keluhan sebagai berikut:

- Menjamin kerahasiaan dan anonimitas pelapor.
- Non diskriminasi atau perlakuan secara adil dan obyektif terhadap semua keluhan dan pelapornya.
- Menjamin independensi.
- Memastikan profesionalisme.
- Memastikan kompetensi tim penanganan keluhan.
- Objektivitas.
- Perlindungan dan non retaliasi untuk sebagai jamina terhadap tindakan balasan.
- Ketepatan waktu.

Perusahaan membuat mekanisme pengaduan melalui berbagai saluran untuk menangani keluhan yang meliputi keluhan masyarakat dan/atau stakeholder eksternal lainnya, keluhan internal terkait ketenagakerjaan atau sumber daya manusia, pelanggaran hukum dan kebijakan internal perusahaan, serta kode etis.

Ketentuan proses mengenai tata cara penerimaan dan penanganan keluhan hingga penyelesaian, diatur lebih lanjut dalam prosedur Perusahaan.

Perusahaan mendorong mitra bisnis termasuk pemasoknya untuk menyediakan mekanisme penanganan keluhan.

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada pekerja, mitra bisnis termasuk pemasok, masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

### 9. Kebijakan Pencegahan Dan Pengelolaan Kebakaran

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut “Perusahaan”) berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen lingkungan, Perusahaan menerapkan sejumlah langkah untuk pencegahan risiko dan mengatasi kebakaran hutan dan lahan berdasarkan praktik terbaik dalam pengelolaan kebakaran.

Penerapan Kebijakan Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran adalah sebagai berikut:

- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan terkait pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan.
- Tidak menggunakan api sebagai metode penyiapan lahan.
- Meningkatkan peralatan, teknologi, metodologi, deteksi kebakaran, dan keterampilan petugas pemadam kebakaran.
- Secara proaktif berkolaborasi dengan pemangku kepentingan, misalnya; otoritas lokal, kontraktor, masyarakat lokal dan pemegang konsesi lainnya untuk mencegah kebakaran di area konsesi.
- Secara aktif terlibat dengan masyarakat lokal untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko kebakaran di dalam area konsesi.
- Mengintegrasikan program pencegahan dan mitigasi kebakaran ke dalam pengelolaan operasional sesuai dengan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu Perusahaan (*Integrated Fire Management*).
- Mengutamakan kerja sama yang erat dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait, berdasarkan pendekatan kami pada praktik global terbaik untuk pengelolaan kebakaran yang terdiri dari empat pilar: Pencegahan, Persiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat (*Prevention, Preparation, Early Detection and Rapid Response*).

Kebijakan ini berlaku untuk operasional dan mitra bisnis, termasuk pemasok, serta dikomunikasikan kepada seluruh pekerja dan pemangku kepentingan yang relevan.

Perusahaan mengkomunikasikan Kebijakan ini kepada masyarakat lokal dan pemangku kepentingan eksternal yang relevan melalui pelatihan dan diskusi.

Perusahaan akan meninjau kebijakan ini secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

Perusahaan melaporkan kemajuan penerapan Kebijakan ini kepada pemangku kepentingan dengan berbagai cara.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

### 10. Kebijakan 'Speak Up'

PT. Acacia Andalan Utama (selanjutnya disebut "Perusahaan") berkomitmen untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan sinergi dengan berbagai pihak demi terciptanya pembangunan yang maksimal namun tetap mengedepankan pelestarian lingkungan dan memperhatikan aspek-aspek hak asasi manusia (HAM), sosial serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mewujudkan komitmen tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mendorong komunikasi terbuka dan jujur di tempat kerja dan di seluruh operasi bisnisnya, serta memberikan saluran yang aman bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan masalah, kekhawatiran, perilaku tidak etis dan perbuatan pelanggaran hukum lainnya yang terkait dengan Perusahaan melalui Saluran Keluh Kesah.

Kebijakan *Speak Up* diterapkan dengan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Laporkan jika Anda melihat:

- Pelanggaran kebijakan Perusahaan.
- Pelanggaran Kode Etik Bisnis.
- Penipuan.
- Perilaku tidak etis.
- Hal lain yang dapat merugikan Perusahaan.
- Laporan Anda akan diinvestigasi secara rahasia dan Anda akan dilindungi dari pembalasan.

2. Bicaralah dengan manajer atau perwakilan HR Anda.

3. Gunakan hotline pelaporan independen melalui saluran yang tersedia.

4. Kirimkan laporan secara online melalui saluran yang tersedia.

Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap Kebijakan "*Speak Up*" ini secara berkala untuk memastikan relevansi dan keefektifannya.

Perusahaan akan terus memperbaiki dan mengembangkan saluran komunikasi yang ada agar tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kebijakan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bisnis yang berintegritas, dimana setiap karyawan dan pemangku kepentingan merasa nyaman untuk berbicara dan melaporkan masalah dengan keyakinan bahwa mereka akan didengar dan tindakan yang tepat akan diambil.

Kebijakan ini berlaku untuk semua yang bekerja di Perusahaan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya.

### 11. Komitmen Pelaksanaan Forest Conservation Policy

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

APP dan PT Acacia Andalan Utama (pemasok kayunya) berkomitmen bahwa dalam pelaksanaan *Forest Conservation Policy* (FCP) sesuai dengan protokol terkait FCP. Untuk mencapai hal tersebut, PT Acacia Andalan Utama berkomitmen :

a) **Hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan Stok Karbon Tinggi (HCS):**

APP dan PT Acacia Andalan Utama hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan lahan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian HCV dan HCS secara independen:

- Sejak 1 Februari 2013, seluruh pembukaan hutan alam telah dihentikan sementara hingga selesainya penilaian HCV dan HCS. Tidak ada lagi pembukaan lahan yang teridentifikasi sebagai hutan.
- APP telah melakukan penilaian awal terhadap keseluruhan rantai pasokannya. APP telah memprioritaskan penilaian HCV dan HCS di daerah-daerah konsesi yang hingga sekarang masih memasok kayu alam. Area dengan HCV dan HCS akan dilindungi.
- Penilaian HCS telah dimulai dengan mengidentifikasi area dan kualitas dari tutupan hutan. Analisa satelit, didukung dengan pekerjaan di lapangan, akan mengidentifikasi area yang akan dilindungi dan juga area dengan stok karbon rendah yang dapat dikembangkan menjadi hutan tanaman industri.
- Penilaian HCS akan membedakan hutan alam dari daerah terdegradasi, yaitu daerah yang hanya memiliki pohon kecil, semak belukar dan rerumputan. Pendekatan ini akan mengategorikan vegetasi ke dalam enam kelas (stratifikasi) melalui kombinasi analisa gambar satelit dan petak di lapangan. Di Indonesia, keenam kelas ini dikenal sebagai : Hutan Kerapatan Tinggi (HK3), Hutan Kerapatan Rendah (HK2), Hutan Kerapatan Sangat Rendah (HK1), Belukar Tua (BT), Belukar Muda (BM) dan Lahan Terbuka (LT). Ambang batas APP untuk HCS akan didefinisikan, menyusul analisa lapangan, di dalam kategori Belukar Tua (BT).
- Kayu alam (MTH) yang saat ini telah berada di dalam rantai pasokan APP dan dipotong sebelum 1 Februari 2013, contohnya kayu di dalam tumpukan kayu pabrik, akan tetap dipakai oleh pabrik dalam proses produksi. Kayu-kayu yang berasal dari daerah yang bukan hutan, seperti daerah belukar, juga akan digunakan oleh pabrik pulp.
- APP akan mengakhiri perjanjian pembelian maupun perjanjian lainnya dengan pemasok yang tidak memenuhi komitmen APP.
- Komitmen ini akan dipantau oleh The Forest Trust. APP menyambut pengamat pihak ketiga yang independen untuk melakukan verifikasi implementasi komitmen tersebut.

b) **Komitmen Manajemen Gambut:**

APP & PT Acacia Andalan Utama akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pengembangan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan cara:

- Memastikan bahwa hutan lahan gambut dilindungi sebagai bagian dari komitmennya untuk melindungi hutan dengan nilai konservasi tinggi dan hutan dengan stok karbon tinggi.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

- Melakukan praktek manajemen terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut. Sebagai bagian dalam usaha mencapai hal ini, tidak akan ada aktivitas pembangunan kanal atau infrastruktur di area konsesi lahan gambut tidak berhutannya yang belum dikembangkan, hingga proses penilaian HCV, termasuk masukan dari ahli lahan gambut, telah selesai dilakukan.

### c) Keterlibatan sosial dan masyarakat

Untuk menghindari maupun menyelesaikan konflik sosial, PT Acacia Andalan Utama akan secara aktif meminta dan mengikut sertakan saran dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat sipil, untuk menerapkan prinsip-prinsip berikut :

- *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC) dari masyarakat asli dan komunitas lokal
- Penanganan keluhan & Pemecahan konflik yang bertanggung jawab
- Dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional
- Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
- Penghormatan terhadap hak asasi manusia
- Mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya
- Kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan

### d) Pemasok kayu lainnya :

Sumber serat kayu APP datang dari seluruh penjuru dunia dan saat ini APP sedang mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung prinsip manajemen hutan yang bertanggung jawab.

## 15. Komitmen Penerapan IFCC 1001:2021

PT Acacia Andalan Utama berkomitmen akan menerapkan persyaratan prinsip dan kriteria IFCC 1001:2021 yang terdiri dari :

1. Membangun struktur organisasi perusahaan yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari dan sistem manajemen yang efektif serta sumber daya manusia yang kompeten.
2. Memiliki manajemen risiko dan peluang terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan baik lokal, nasional, maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terkait dengan pengelolaan hutan.
4. Menghormati Hak-hak Asasi Manusia dalam kegiatan pengelolaan hutan dan prinsip-prinsip tentang hak-hak dasar dalam delapan konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization/ILO) yang tertuang dalam Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja.
5. Menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan, sesuai dengan luas dan pemanfaatan kawasan hutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik lokal, nasional,

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

- maupun internasional serta sesuai dengan tata guna lahan atau rencana resmi lainnya yang ada
6. Memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya
  7. Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat adat dan atau masyarakat lokal serta pihak lainnya yang terdampak terkait kegiatan pengelolaan hutan dan dampaknya.
  8. Memelihara atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungannya, serta nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya sumber daya hutan.
  9. Menerapkan langkah-langkah silvikultur yang tepat dan teknik yang sesuai, yang melindungi kuantitas dan kualitas sumber daya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon serta meminimalkan dampak negatif terhadap sumber daya hutan.
  10. Mendorong praktik-praktik iklim yang positif dalam kegiatan pengelolaan hutan, termasuk namun tidak terbatas pada penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien.
  11. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan merehabilitasi ekosistem hutan yang terdegradasi jika, dan sepanjang secara ekonomi layak, dengan memanfaatkan sebaik-baiknya struktur dan proses alami serta menggunakan tindakan pencegahan secara biologis.
  12. Menggunakan teknik-teknik perawatan, pemanenan, dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan ekosistem.
  13. Memiliki dan mengimplementasikan prosedur pelacakan dan penelusuran produk hasil hutan untuk memastikan bahwa hasil hutan yang dipanen dan diangkut di dalam areal hutannya berasal dari areal hutan yang bersertifikat.
  14. Menjalankan pemeliharaan, perlindungan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem, spesies, dan genetik sesuai dengan rencana pengelolaan.
  15. Tidak menggunakan benih atau tanaman hasil modifikasi genetik.
  16. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem.
  17. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan yang sesuai pada fungsi dan kondisi sosial ekonomi.
  18. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya termasuk dampak ekologis, sosial, dan ekonomi.
  19. Melakukan program audit internal secara berkala dan tinjauan pengelolaan untuk menyediakan informasi sistem pengelolaan sesuai dengan persyaratan standar, diimplementasikan dan dijaga secara efektif.
  20. Secara terus menerus memperbaiki kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasinya.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

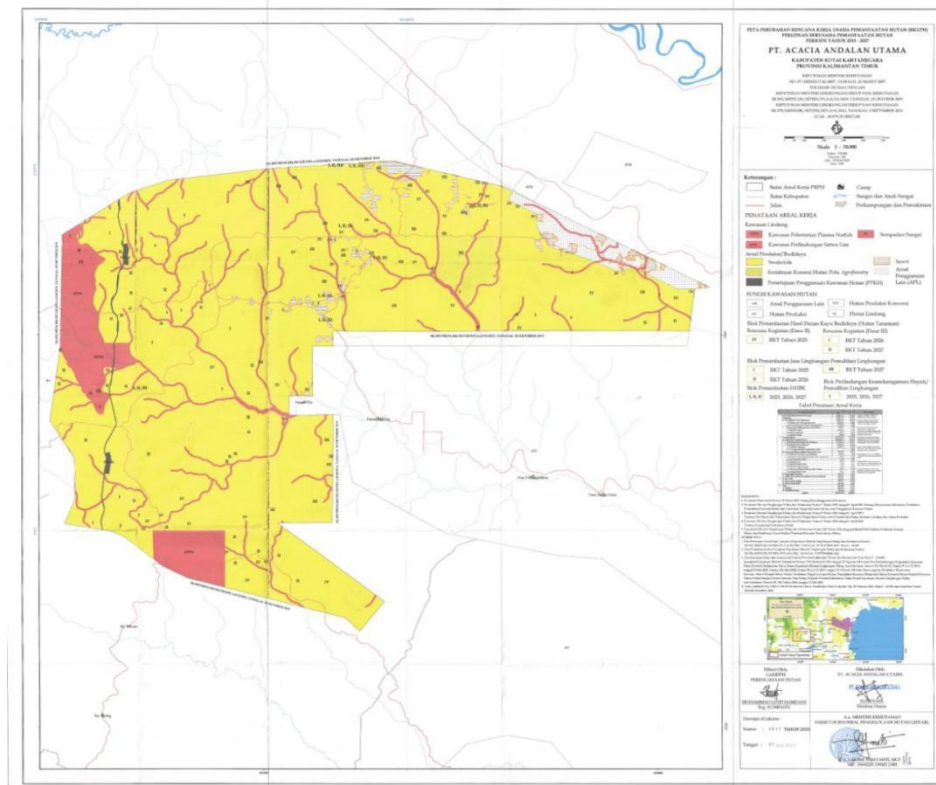
### II. KONDISI UMUM

#### A. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran letak areal konsesi PT. Acacia Andalan Utama

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Geografis	115°59'10" – 116°17'13" BT dan 0°03'29" LS – 0°09'18" LU
2.	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Kembang Janggut, Kecamatan Kenohan dan Kecamatan Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.
3.	Wilayah Pemangkuan Hutan	Kelompok Hutan Hulu Sungai Berambai dan Sungai Belayan, Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Dinas Kehutanan Propinsi Kalimantan Timur
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	Sub DAS Belayan.
5.	Batas Wilayah :	
	- Sebelah Utara	Eks IUPHHK-HA PT. Limbang Ganesa / Pencadangan Areal IUPHHK-HT PT Sylva Rimba Lestari
	- Sebelah Timur	PT Dharma Hutani Makmur
	- Sebelah Selatan	PT Dharma Hutani Makmur
	- Sebelah Barat	PT Sendawar Adhi Karya

Sumber : Perubahan RKUPH Periode 2018-2027 PT Acacia Andalan Utama



Gambar 1. Peta Perubahan RKUPH PT. Acacia Andalan Utama

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

Berdasarkan Peta *Land System* and *Land Suitability*, areal kerja secara makro relatif datar, walaupun ada sebagian kecil yang berlereng agak curam. Adapun analisis lebih lanjut berdasarkan *Shuttle Radar Topography Mission* dan hasil pengamatan lapangan, kondisi lereng yang didominasi oleh kelas lereng A (datar), kelas lereng B (landai), dan kelas lereng C (agak curam). Kondisi penyebaran topografi PT. Acacia Andalan Utama disajikan pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Jenis kelerengan yang ada di areal kerja PT. Acacia Andalan Utama

No	Kelas Lereng	Kemiringan (%)	Uraian	Luas total	
				Ha	%
1	A	0 – 8	Datar	32.745,18	84,22
2	B	8 – 15	Landai	5.978,53	15,38
3	C	15 – 25	Agak Curam	155,99	0,40
4	D	25 – 40	Curam	-	-
5	E	> 40	Sangat curam	-	-
Jumlah				38.879,70	100,00

Sumber : ISFMP PT Acacia Andalan Utama Tahun 2021

### B. Penataan Areal Kerja

Rencana penataan areal kerja PT. Acacia Andalan Utama disajikan pada Tabel 3 berikut :  
Tabel 3. Rencana tata ruang areal kerja PT. Acacia Andalan Utama

No	Penataan Areal Kerja	Luas		Ket
		(Ha)	(%)	
1	<b>Kawasan Lindung/Areal Preservasi</b>	<b>4.631,79</b>	<b>11,91</b>	
	<b>Swakelola</b>	<b>4.631,79</b>	<b>11,91</b>	
	<b>A. Pemanfaatan Jasa Lingkungan</b>	<b>4.631,79</b>	<b>11,91</b>	
	1. Perlindungan Keanekaragaman Hayati	4.593,49	11,81	
	a) Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	1.354,10	3,48	
	b) Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL)	999,96	2,57	
	c) Sempadan Sungai	2.239,44	5,76	
	2. Pemulihan Lingkungan	38,29	0,10	
	a) Sempadan Sungai	38,29	0,10	
	2	<b>Areal Budidaya</b>	<b>32.519,25</b>	<b>83,64</b>
<b>A. Swakelola/Tanaman Pokok</b>		<b>30.844,57</b>	<b>79,33</b>	
a. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu		22.264,52	57,27	
b. Pemanfaatan Jasa Lingkungan		8.580,05	22,07	

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

	1) Pemulihan Lingkungan	8.580,05	22,09	
	2) Penyerapan dan/atau penyimpanan karbon	-	-	
	<b>B. Kemitraan Konsesi Hutan Pola Agroforestry</b>	<b>779,94</b>	<b>2,01</b>	
	a. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	727,92	1,87	
	b. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Pola Agroforestry	52,02	0,12	
	1) Tanaman Buah (Durian)	3,38	0,01	
	2) Tanaman Karet	19,43	0,05	
	3) Tanaman Pangan (Padi)	12,66	0,03	
	4) Tanaman Pangan (Jagung)	2,83	0,01	
	5) Tanaman Holtikultura (Bayam, Cabe, Timun)	8,20	0,02	
	6) Tanaman Energi (Aren)	5,51	0,01	
	<b>C. Tanaman Unggulan</b>	-	-	
	<b>D. Sarana dan Prasarana</b>	<b>739,70</b>	<b>1,90</b>	
	<b>E. PPKH (Persetujuan Pemanfaatan Kawasan Hutan)</b>	<b>155,04</b>	<b>0,40</b>	
<b>3</b>	<b>Kebun Sawit</b>	<b>779,66</b>	<b>2,01</b>	
	<b>A. Kebun Sawit di APL</b>	165,41	0,43	
	<b>B. Kebun Sawit di HP</b>	614,25	1,58	
<b>4</b>	<b>APL</b>	<b>949,00</b>	<b>2,44</b>	
	<b>A. Belukar</b>	862,84	2,22	
	<b>B. Sempadan Sungai</b>	86,16	0,22	
	<b>Jumlah</b>	<b>38.879,70</b>	<b>100,00</b>	

Sumber : Perubahan RKUPHHK Periode 2018-2027 PT Acacia Andalan Utama

### C. Penentuan Jenis Tanaman

Manajemen PT. Acacia Andalan Utama memilih jenis *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp* sebagai tanaman utama dengan mempertimbangkan tujuan pokok pembangunan hutan tanaman, yaitu produksi kayu sebagai bahan baku industri pulp dan kertas serta penelitian dan pengembangan yang mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh PT. Acacia Andalan Utama. Aspek yang diperhatikan adalah :

- Kayu yang mempunyai rendemen serat tinggi dan cocok untuk tujuan pembuatan pulp dan kertas
- Jenis kayu daun lebar (*hardwood*)

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

- Kesesuaian lahan/tapak (iklim dan edafis) dengan tanaman yang dipilih
- Tingkat pertumbuhan, dipilih yang cepat tumbuh (*fast growing species*)
- Ketersediaan sumber daya genetik (bibit) yang dibutuhkan.

### D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Tabel 4. Daftar satwa liar di PT. AAU

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	P 106 2018	CITES	IUCN
1	Babi hutan	<i>Sus barbatus</i>	-	-	VU
2	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	-	AP II	EN
3	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	-	AP II	LC
4	Bondol kalimantan	<i>Lonchura fuscans</i>	-	-	LC
5	Bubut alang	<i>Centropus bengalensis</i>	-	-	LC
6	Bubut besar	<i>Centropus sinensis</i>	-	-	LC
7	Burung madu polos	<i>Athreptes simplek</i>	-	-	LC
8	Burung madu leher merah	<i>Anthreptes rhodolaema</i>	Dilindungi	-	LC
9	Burung madu sipah raja	<i>Aetopyga siparaja</i>	Dilindungi	-	LC
10	Burung madu striganti	<i>Nectarinia jugularis</i>	-	-	LC
11	Cabai bunga api	<i>Decaeum trigonostigma</i>	-	-	LC
12	Cabai rimba	<i>Dicaeum chryssorheum</i>	-	-	LC
13	Caladi tilik	<i>Dendrocopus moluccensis</i>	-	-	LC
14	Cekaka sungai	<i>Halcyon chloris</i>	-	-	LC
15	Cekakak belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	-	-	LC
16	Cikrak dada - kuning	<i>Seicercus montis</i>	-	-	LC
17	Cinenen kelabu	<i>Artotomus ruficeps</i>	-	-	LC
18	Cinenen leher merah	<i>Artotomus cireceus</i>	-	-	LC
19	Cucak ijo	<i>Cloropsis sp</i>	-	-	LC
20	Cucak kutilang	<i>Picnonotus aurigaster</i>	-	-	LC
21	Gagak hutan	<i>Corvus enca</i>	-	-	LC
22	Gemak	<i>Turnix sp</i>	-	-	LC

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

23	Jalak kebo	<i>Gracula religiosa</i>	-	-	LC
24	Kadal kebun	<i>Eutropis sp</i>	-	-	LC
25	Kadalan	<i>Phaenocaphaeus sp</i>	-	-	LC
26	Kakareng hitam	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Dilindungi	AP II	VU
27	Kancil	<i>Trangulus sp</i>	Dilindungi	-	DD
28	Kerak jambul	<i>Acridothores cristatellus</i>	-	-	LC
29	Kijang	<i>Muntiacus muntjak</i>	Dilindungi	-	LC
30	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	Dilindungi	-	LC
31	Kreo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	-	-	LC
32	Kucica hutan	<i>Copsychus malabariscus</i>	-	-	LC
33	Kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	-	-	LC
34	Kura-Kura daun	<i>Cyclemys dendata</i>	-	-	LC
35	Landak	<i>Hystrix brachyura</i>	Dilindungi	AP III	LC
36	Layang – layang pasir	<i>Riparia riparia</i>	-	-	LC
37	Macan dahan	<i>Neofelis diardi</i>	Dilindungi	AP I	VU
38	Merbah cerukeuk	<i>Picnonotus goiavier</i>	-	-	LC
39	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	-	-	EN
40	Pekaka emas	<i>Pelargopsis capensis</i>	-	-	LC
41	Pelatuk ayam	<i>Dryocopus javensis</i>	-	-	LC
42	Pentis kalimantan	<i>Prionochilus xanthopygius</i>	-	-	LC
43	Pijantung kecil	<i>Arachnotera longirostra</i>	-	-	LC
44	Prenjak sayap garis	<i>Prinia familiaris</i>	-	-	LC
45	Punai	<i>Treron sp</i>	-	-	LC
46	Puyuh batu	<i>Coturnix chinensis</i>	-	-	LC
47	Sariang asia	<i>Tersiphone paradisi</i>	-	-	LC
48	Sikatan melayu	<i>Cyornis turcosus</i>	-	-	LC
49	Sikatan pubik	<i>Cyornis daurica</i>	-	-	LC

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

50	Tekukur biasa	<i>Streptopolia chinensis</i>	-	-	LC
51	Tiung emas	<i>Acridothores javanicus</i>	-	-	LC
52	Udang api	<i>Ceyx erithacus</i>	-	-	LC
53	Ular air kelabu	<i>Enhydris plumbea</i>	-	-	LC
54	Ular cobra	<i>Naja sumatrana</i>	-	-	LC
55	Ular king cobra	<i>Ophiophagus hanna</i>	-	-	LC
56	Ular picung	<i>Rhabdophis subminiatus</i>	-	-	LC
57	Ular pucuk	<i>Ahaetulla prasina</i>	-	-	LC
58	Ular tambang	<i>Dendrelaphis pictus</i>	-	-	LC
59	Ular terbang	<i>Chrysopelea paradisi</i>	-	-	LC

Sumber : Laporan Monitoring dan Analisis Biodiversity Satwa dan Vegetasi PT Acacia Andalan Utama Tahun 2025

Tabel 5. Daftar jenis flora di PT. AAU

No	Nama Lokal	Botani	IUCN	CITES	P 106 2018
1	Akar tiga urat	<i>Smilax sp.</i>	-	-	-
2	Alang	<i>Alangium nobile</i>	LC	-	-
3	Anggerek	Anonim	-	-	-
4	Ara	<i>Ficus grossularoides</i>	LC	-	-
5	Kayu Ara	<i>Drypetes crassipes</i>	LC	-	-
6	Ara berteh bukit	<i>Parartocapus bracteatus</i>	-	-	-
7	Asam munek	<i>Mezzettia sp.</i>	-	-	-
8	Balau	<i>Shorea seminis</i>	LC	-	-
9	Balau	<i>Shorea brunescens</i>	-	-	-
10	Balau merah	<i>Shorea kunsteri</i>	-	-	-
11	Banitan	<i>Polyalthia glauca</i>	-	-	-
12	Banitan	<i>Polyalthia sumatrana</i>	-	-	-
13	Banitan	<i>Monocarpia polyneorea</i>	-	-	-
14	Bendang	<i>Borassodendron flaber</i>	-	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

15	Bengkal	<i>Nauclea subdita</i>	-	-	-
16	Bereken	<i>Brackendridgea hookeri</i>	-	-	-
17	Ruas	<i>Bhesa robusta</i>	LC	-	-
18	Bridel	<i>Bridelia glauca</i>	LC	-	-
19	Bridel bulu	<i>Bridelia tomentosa</i>	LC	-	-
20	Bunao, Rengas	<i>Gluta regolosa</i>	-	-	-
21	Cato	<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	LC	-	-
22	Cempedak	<i>Artocarpus chempenden</i>	-	-	-
23	D. Kerantongan	<i>Durio oxlayanus</i>	-	-	-
24	Darah-darah	<i>Knema latericia</i>	LC	-	-
25	Darah-darah	<i>Knema laurina</i>	LC	-	-
26	Darah-darah	<i>Horsfieldia irya</i>	LC	-	-
27	Darah-darah	<i>Horsfieldia grandis</i>	LC	-	-
28	Darah-darah	<i>Knema sp</i>	-	-	-
29	Darah-darah	<i>Knema pallens</i>	LC	-	-
30	Daun lapat	<i>Calathea sp.</i>	-	-	-
31	Delek	<i>Anysophylla coneri</i>	-	-	-
32	Durian	<i>Durio acutifolius</i>	LC	-	-
33	Durian burung	<i>Durio lanceolatus</i>	NT	-	-
34	Empas tebu	<i>Gironniera nervosa</i>	LC	-	-
35	Empas tebu	<i>Gironniera tomentosa</i>	-	-	-
36	Gambir-gambiran	<i>Uncaria sp.</i>	-	-	-
37	Gerunggang	<i>Cratoxylum cochinenensis</i>	-	-	-
38	Gerunggang	<i>Cratoxylum arborescens</i>	VU	-	-
39	Gerunggang	<i>Cratoxylum glaucum</i>	-	-	-
40	Gerunggang duri	<i>Cratoxylum formosum</i>	LC	-	-
41	Giam	<i>Cotylelobium mellanocylum</i>	-	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

42	Jakio	<i>Jackiopsis ornata</i>	LC	-	-
43	Jambu palsu	<i>Acmena acuminatissima</i>	-	-	-
44	Jambu palsu	<i>Acmena imaacuminatissima</i>	-	-	-
45	Jambu-jambu	<i>Syzygium cerina</i>	-	-	-
46	Jambu-jambu	<i>Syzygium rogoza</i>	-	-	-
47	Jambu-jambu	<i>Syzygium benkense</i>	-	-	-
48	Jambu-jambu	<i>Syzygium campanulatum</i>	-	-	-
49	Jangkang	<i>Xylopiya firma</i>	-	-	-
50	Jelutung	<i>Dyera costulata</i>	LC	-	-
51	Jemo	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	VU	-	-
52	Jering	<i>Archidendron jeringa</i>	-	-	-
53	Jering	<i>Archidendron splendens</i>	-	-	-
54	K. Arang	<i>Diospyros puncticulosa</i>	-	-	-
55	K. Semangkok	<i>Scaphium macropodium</i>	LC	-	-
56	Kaca piring	<i>Gardenia tubiflora</i>	-	-	-
57	Kapul	<i>Baccaurea bracteata</i>	-	-	-
58	Kapul hutan	<i>Baccaurea costulata</i>	LC	-	-
59	Kapul hutan	<i>Baccaurea macrophylla</i>		-	-
60	Kapur	<i>Dryobalanops beccarii</i>	LC	-	-
61	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i>	LC	-	-
62	Kayu buncis	<i>Fordia splendidissima</i>	LC	-	-
63	Kayu Arang	<i>Diospyros kurzii</i>	LC	-	-
64	Kayu arang	<i>Diospyros borneensis</i>	LC	-	-
65	Kayu batu	<i>Maranthes corymbosa</i>	LC	-	-
66	Kayu Bawang	<i>Scorodocarpus borneensis</i>	-	-	-
67	Kayu kacang	<i>Stroembosia cylanica</i>	-	-	-
68	Kayu Miak	<i>Terstroemia sp</i>	-	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

69	Kayu minyak	<i>Xanthophyllum sp.</i>	-	-	-
70	Kayu Pinang	<i>Pentace triptera</i>	LC	-	-
71	Kayu pinang	<i>Pentace laxiflora</i>	LC	-	-
72	Kayu ulas	<i>Koildelepas brevifex</i>	-	-	-
73	Kelumpang	<i>Sterculia cordata</i>	-	-	-
74	Kembayau	<i>Santiria tomentosa</i>	LC	-	-
75	Kembayau	<i>Santiria griffithii</i>	LC	-	-
76	Kembayau	<i>Santiria lavigata</i>	-	-	-
77	Kempas	<i>Koompassia malaccensis</i>	LC	-	-
78	Kempas putih	<i>Koompassia excelsa</i>	-	-	-
79	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>	LC	-	-
80	Kenari	<i>Dacryodes rogusa</i>	-	-	-
81	Kenari	<i>Dacryodes rostrata</i>	LC	-	-
82	Kenari	<i>Canarium megalantum</i>	-	-	-
83	Kenari	<i>Canarium apertum</i>	LC	-	-
84	Kenari	<i>Dacryodes griffithii</i>	-	-	-
85	Kentong semar	<i>Nepenthes sp.</i>	-	AP II	Dilindungi
86	Keranji	<i>Dialium indum</i>	LC	-	-
87	Keremunting	<i>Melastoma malabathricum</i>	-	-	-
88	Keruing	<i>Dipterocarpus tempehes</i>	EN	-	-
89	Keruing	<i>Dipterocarpus kerrii</i>	EN	-	-
90	Keruing	<i>Dipterocarpus aplanatus</i>	-	-	-
91	Keruing	<i>Dipterocarpus crinitus</i>	VU	-	-
92	Keruing	<i>Dipterocarpus lamellatus</i>	CR	-	-
93	Keruing	<i>Dipterocarpus lowii</i>	NT	-	-
94	Ketapang darat	<i>Terminalia citrina</i>	LC	-	-
95	Ki Hujan	<i>Engelhardia serrata</i>	LC	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

96	Korim	<i>Corymborchis veritriifolia</i>	-	-	-
97	Kroton	<i>Croton argyratus</i>	LC	-	-
98	Ky. Kacang	<i>Stroembossia javanica</i>	-	-	-
99	Ky. Arang	<i>Diospyros puncticolosa</i>	-	-	-
100	Kayu Arang	<i>Diospyros buxifolia</i>	LC	-	-
101	Ky. Batu	<i>Atuna recemosa</i>	-	-	-
102	Ky. Minyak	<i>Xanthopyllum ellipticum</i>	-	-	-
103	Lika	<i>Lycania splendens</i>	-	-	-
104	Lingua	<i>Bauhinia lingua</i>	-	-	-
105	Lipa	<i>Acalypha cuturus</i>	-	-	-
106	Mahang putih	<i>Macaranga hypoleuca</i>	-	-	-
107	Mahang	<i>Macaranga tanarius</i>	-	-	-
108	Mahang	<i>Macaranga gigantea</i>	-	-	-
109	Mahang	<i>Macaranga winkleri</i>	-	-	-
110	Mahang	<i>Macaranga conifera</i>	-	-	-
111	Mahang hijau	<i>Macaranga hosei</i>	-	-	-
112	Mahang jarum	<i>Macaranga lowii</i>	-	-	-
113	Manggis hutan	<i>Garcinia nervosa</i>	-	-	-
114	Mata buaya/udang	<i>Endospermum deadenum</i>	-	-	-
115	Medang	<i>Litsea grandis</i>	LC	-	-
116	Medang	<i>Elaeocarpus stipularis</i>	-	-	-
117	Medang	<i>Phoebe grandis</i>	LC	-	-
118	Medang	<i>Litsea angulata</i>	-	-	-
119	Medang	<i>Litsea cuneata</i>	-	-	-
120	Medang	<i>Actinodaphne glomerata</i>	LC	-	-
121	Medang	<i>Persea declinata</i>	-	-	-
122	Mempaning	<i>Castanopsis argentata</i>	-	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

123	Mempaning	<i>Castanopsis vulva</i> Gamble	-	-	-
124	Mempaning	<i>Castanopsis megacarpa</i>	-	-	-
125	Mempisang	<i>Monocarpia polyneura</i>	-	-	-
126	Mendarahan	<i>Horsfieldia fragilima</i>	-	-	-
127	Mendarahan	<i>Myristica villosa</i>	LC	-	-
128	Mendarahan	<i>Myristica iners</i>	LC	-	-
129	Mendarahan	<i>Myristica beccarii</i>	LC	-	-
130	Mengkulang jari	<i>Heritiera javanica</i>	-	-	-
131	Meranti kuning	<i>Shorea xanthophylla</i>	NT	-	-
132	Meranti kuning	<i>Shorea ferruginea</i>	VU	-	-
133	Meranti merah	<i>Shorea ovalis</i>	LC	-	-
134	Meranti merah	<i>Shorea macrobalanos</i>	VU	-	-
135	Meranti merah	<i>Shorea sumatrana</i>	EN	-	-
136	Meranti merah	<i>Shorea smithiana</i>	VU	-	-
137	Meranti merah	<i>Shorea sagittata</i>	NT	-	-
138	Meranti merah	<i>Shorea macroptera</i>	LC	-	-
139	Meranti merah	<i>Shorea confusa</i>	VU	-	-
140	Meranti merah	<i>Shorea parvistipulata</i>	LC	-	-
141	Meranti merah	<i>Shorea pallax</i>	-	-	-
142	Meranti merah	<i>Shorea parvifolia</i>	LC	-	-
143	Meranti merah	<i>Shorea amplexicaulis</i>	NT	-	-
144	Meranti merah	<i>Shorea bullata</i>	VU	-	-
145	Meranti putih	<i>Shorea bracteolata</i>	EN	-	-
146	Merawan	<i>Hopea johorensis</i>	VU	-	-
147	Merawan	<i>Hopea ferruginea</i>	VU	-	-
148	Merawan	<i>Hopea nutans</i>	NT	-	-
149	Merawan	<i>Hopea pedicellata</i>	EN	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

150	Mersawa	<i>Ansoptera laevis</i>	-	-	-
151	Mersawa	<i>Anisoptera costata</i>	EN	-	-
152	Nanasian	<i>Calicarpa longifolia</i>	-	-	-
153	Nangka hutan	<i>Parartocarpus venenosus</i>	-	-	-
154	Nipis kulit	<i>Memecylon borneense</i>	-	-	-
155	Nyatoh	<i>Palaquium obovatum</i>	LC	-	-
156	Nyatoh	<i>Madhuca malaccensis</i>	LC	-	-
157	Nyatoh	<i>Palaquium ridleyi</i>	LC	-	-
158	Nyatoh	<i>Palaquium hexandrum</i>	NT	-	-
159	Nyatoh	<i>Madhuca elmeri</i>	EN	-	-
160	Nyatoh	<i>Palaquium inophyllum</i>	-	-	-
161	Nyirih	<i>Lapisanthes tetraphylla</i>	-	-	-
162	Paku	<i>Nephrolepis falcata</i>	-	-	-
163	Paku	<i>Stenochlaena pulatris</i>	-	-	-
164	Paku	<i>Blechnum orietale</i>	-	-	-
165	Paku ganda	<i>Hystiopteris incisa</i>	-	-	-
166	Paku payung	<i>Glichinia lenearis</i>	-	-	-
167	Paku tanah	<i>Stenochlena palutris</i>	-	-	-
168	Pasak	<i>Aglaiia lawii</i>	LC	-	-
169	Pasak	<i>Aglaiia macrostachya</i>	-	-	-
170	Penaga	<i>Mesua ferera</i>	-	-	-
171	Perah ikan	<i>Pimelodendron griffitianum</i>	-	-	-
172	Petaling	<i>Ochanostachys amentacea</i>	LC	-	-
173	Porteran	<i>Porterandia anisophylla</i>	-	-	-
174	Pulai	<i>Alstonia angustifolia</i>	LC	-	-
175	Puspa	<i>Schima wallichii</i>	LC	-	-
176	Putat	<i>Barringtonia macrostachya</i>	-	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

177	Ramania hutan	<i>Bouea oppositifolia</i>	LC	-	-
178	Rengas	<i>Gluta aptera</i>	-	-	-
179	Rengas	<i>Gluta beccarii</i>	-	-	-
180	Rengas	<i>Gluta rengas</i>	-	-	-
181	Rengas	<i>Gluta oba</i>	-	-	-
182	Rengas	<i>Gluta rogusa</i>	-	-	-
183	Rengas	<i>Gluta wallichii</i>	LC	-	-
184	Rengas	<i>Gluta rugolosa</i>	-	-	-
185	Ridan	<i>Nephelium maingayi</i>	LC	-	-
186	Rodam	<i>Rhodamnia cineria</i>	-	-	-
187	Rodam	<i>Koompassia malacensis</i>	-	-	-
188	Rotan	<i>Calamus manao</i>	-	-	-
189	Ruas	<i>Bhesa paniculata</i>	LC	-	-
190	Rumput Teki	<i>Scleria purpurescens</i>	-	-	-
191	Salak	<i>Salaca edules</i>	-	-	-
192	Sampang	<i>Melicope glabra</i>	LC	-	-
193	Semangkok	<i>Scaphium macropdum</i>	-	-	-
194	Sendok-sendok	<i>Endospermum peltatum</i>	-	-	-
195	Serih-serih	<i>Anisopnyllea cornerii</i>	-	-	-
196	Setumpul	<i>Hydnocaarpus elmeri</i>	-	-	-
197	Sial Menahun	<i>Pternndra galeata</i>	-	-	-
198	Sial menahun	<i>Pternandra azurea</i>	-	-	-
199	Simpur	<i>Dillenia reticulata</i>	LC	-	-
200	Simpur	<i>Dillenia sumatrana</i>	LC	-	-
201	Kapur	<i>Dryobalanops oblongifolia</i>	LC	-	-
202	Simpur merah	<i>Dillenia borneensis</i>	VU	-	-
203	Sirih-sirih	<i>Anisophylea corneri</i>	-	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

204	Sirih-sirihan	<i>Piper Aduncum</i>	-	-	-
205	Tapos	<i>Elateriostemon tapos</i>	-	-	-
206	Teis	<i>Teijsmaniodendron sp.</i>	-	-	-
207	Teki	<i>Scleria puspurencesn</i>	-	-	-
208	Teki tike	<i>Eleucharis dulcis</i>	-	-	-
209	Tengkawang	<i>Shorea beccariana</i>	LC	-	-
210	Terap	<i>Artocarpus kemodo</i>	-	-	-
211	Terap	<i>Artocarpus dadah</i>	-	-	-
212	Terap	<i>Artocarpus rigidus</i>	-	-	-
213	Terentang	<i>Camptosperma auriculata</i>	LC	-	-
214	Terentang	<i>Camptosperma squamatum</i>	LC	-	-
215	Timon	<i>Timonius sp.</i>	-	-	-
216		<i>Scleria puspurescens</i>	-	-	-
217		<i>Bouea opositifolia</i>	-	-	-
218	Jambu-jambu	<i>Syzygium griffithii</i>	LC	-	-
219	Jambu-jambu	<i>Syzygium inophyllum</i>	LC	-	-
220	Jambu-jambu	<i>Syzygium mullerii</i>	LC	-	-
221	Jambu-jambu	<i>Syzygium sp</i>	LC	-	-
222	Jambu-jambu	<i>Syzygium virens</i>	VU	-	-
223	Teis	<i>Teijsmaniodendron sp</i>	LC	-	-
224	Manio	<i>Teijsmaniodendron subspicatum</i>	LC	-	-
225	Ketapang darat	<i>Terminalia cerina</i>	LC	-	-
226	Theacea	<i>Ternstomia sp</i>	LC	-	-
227	Akar	<i>Tetracera akara</i>	EN	-	-
228	Punak	<i>Tetramerista glabra</i>	VU	-	-
229	Timon	<i>Timonius sp</i>	VU	-	-
230	Anggerung	<i>Trema canabina</i>	LC	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

231	Anggerung	<i>Trema orientalis</i>	LC	-	-
232	Mia	<i>Trostremia sp</i>	NT	-	-
233	Gambir rawa	<i>Uncaria sp</i>	LC	-	-
234	Merambung	<i>Vernonia arborea</i>	LC	-	-
235	Laban	<i>Vitex pinnata</i>	LC	-	-
236	Laban	<i>Vitex vistita</i>	LC	-	-
237	K. Minyak Kapur	<i>Xanthophyllum ellipticum</i>	LC	-	-
238	Kayu minyak	<i>Xanthophyllum amoenum</i>	LC	-	-
239	Kayu minyak	<i>Xanthophyllum ecarinatum</i>	LC	-	-
240	Kayu Minyak	<i>Xanthophyllum griffithii</i>	LC	-	-
241	Kayu Minyak	<i>Xanthophyllum obscurum</i>	VU	-	-
242	Banitan merah	<i>Xylopi caudata</i>	LC	-	-
243	Jangkang merah	<i>Xylopi ferruginea</i>	LC	-	-
244	Jangkang putih	<i>Xylopi malayana</i>	LC	-	-

Sumber : Laporan Monitoring dan Analisa Biodiversity Satwa dan Vegetasi PT Acacia Andalan Utama Tahun 2025

### E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Areal kerja PT. Acacia Andalan Utama berada dalam 3 (Tiga) wilayah Kecamatan Yaitu Kecamatan Kembang Janggut, Kecamatan Kenohan dan Kecamatan Muara Wis serta berada di Kabupaten Kutai Kartanegara. PT. Acacia Andalan Utama mempunyai 7 (Tujuh) Desa Binaan yang tersebar disekitar konsesi di semua wilayah kecamatan dan kabupaten di atas yaitu Desa Lamin Telihan, Desa Teluk Bingkai, Desa Tuana Tuha, Desa Kahala, Desa Pulau Pinang, Desa Kembang Janggut dan Desa Enggelam.

PT. Acacia Andalan Utama berada dalam administrasi 7 Desa tersebut, akan tetapi tidak terdapat Desa yang berada di dalam konsesi, hampir desa-desa hunian berada di sekitar atau batas luar konsesi.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

### III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI TAHUN 2025

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT Acacia Andalan Utama dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat

#### A. ASPEK PRODUKSI

##### 1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT Acacia Andalan Utama telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) sesuai dengan SK.8311/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 Tanggal 28 Oktober 2022, tentang: Persetujuan Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2018-2027 Atas Nama PT. Acacia Andalan Utama dan ada perubahan pada bulan Juli Tahun 2025 sesuai dengan SK.4811 Tahun 2025 Tentang Persetujuan Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2018-2027 Atas Nama PT. Acacia Andalan Utama Provinsi Kalimantan Timur, ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman. RKT berjalan PT Acacia Andalan Utama telah disahkan secara *self approval* oleh Direktur Utama PT Acacia Andalan Utama. SK.001/AAU/REV-RKTPH/VIII/2025 Tentang : Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) Perubahan Tahun 2025 Atas Nama PT. Acacia Andalan Utama

##### 2. Penataan Batas

Kegiatan penataan batas PT Acacia Andalan Utama telah dilakukan dan sudah Temu Gelang sesuai dengan Laporan TBT No. LAP.27/BPKH.IV/PKH/PLA.2/09/2017 Tahun 2017. Laporan Penataan Batas Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri dalam Hutan Tanaman (IUPHHK-HTI) PT. Acacia Andalan Utama. Batas Persekutuan Dengan IUPHHK-HTI PT. Sendawar Adhi Karya, IUPHHKHTI PT. Sylva Rimba Lestari dan IUPHHK-HTI PT. Dharma Hutani Makmur di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Luas 38.879,68 hektar Panjang batas 113.344,29 meter. Dikeluarkan oleh Balai Pemanfaatan Kawasan Hutan Wilayah IV. Samarinda, Januari 2018.

Hasil observasi lapang menunjukkan bahwa terdapat bukti realisasi tata batas areal kerja, diantaranya adalah berupa pal batas P-280 yang terbuat dari semen dengan cat merah bagian atas, bagian tengah putih dan bagian bawahnya hitam yang bertuliskan identitas pal (PT AAU/P/280). Pal tersebut merupakan tanda batas areal kerja PT. Acacia Andalan Utama dengan areal kerja PT. Dharma Hutani Makmur

##### 3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

PT Acacia Andalan Utama melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

Tabel 6. Data sarana dan prasarana PT Acacia Andalan Utama

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)	No.	Jenis Bangunan	Jumlah (unit)
1.	Kantor	3	13.	Mushola	1
2.	BBM Centre	4	14.	WC Umum	4
3.	Camp Induk Kontraktor	2	15.	Meeting Room	1
4.	Camp Tarik	3	16.	Menara Pengawas Kebakaran	1
5.	Fasilitas Olahraga	1	17.	Mess	30
6.	Genset House	4	18.	Nursey/Persemaian	1
7.	Gereja	1	19.	Pos Security	7
8.	Gudang	3	20.	Tower IT	4
9.	Instalasi Air	4	21.	TPK Antara	3
10.	Instalasi Listrik	3	22.	TPS Limbah B3	1
11.	Kantin	3	23.	Water Treatment	2
12.	Poliklinik	1			

Sumber : RKTTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

#### 4. Pembibitan

Untuk memenuhi kebutuhan bibit tanaman, PT Acacia Andalan Utama telah membangun pusat persemaian (Nursery) yaitu di Camp 28 yang mempunyai kapasitas produksi 8 juta bibit setiap tahun. Nursery yang ada dilengkapi dengan peralatan yang modern dan tenaga kerja yang memadai. Fasilitas serta infrastruktur nursery yang dimiliki antara lain :

- Area produksi (*shade net area* dan *open area*)
- Sistem pengairan secara mekanis maupun manual
- *Stool plant house*
- Perkantoran, gudang dan bangunan pendukung lainnya.

#### 5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Tujuan dari penyiapan lahan adalah mempersiapkan lahan siap tanam dengan menghindari kerusakan permukaan tanah (top soil), memperhatikan kelerengan dan arah lereng tanah, tidak membuka daerah sepanjang tepi sungai dan areal konservasi yang telah ditetapkan. Pada lahan yang tidak dapat dikerjakan secara mekanis akan diselesaikan dengan cara manual. Kegiatan penyiapan lahan PT Acacia Andalan Utama menerapkan prinsip Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

#### 6. Penanaman

Kegiatan penanaman di areal hutan tanaman PT Acacia Andalan Utama dilakukan setelah kegiatan penyiapan lahan (penebangan) selesai dan dinilai layak untuk diteruskan dengan kegiatan penanaman. Penanaman dimungkinkan dilakukan sepanjang tahun karena kondisi curah hujan yang sesuai. Untuk melihat keberhasilan tanaman dilakukan penilaian tanaman oleh Plantation Assesment Team (PAT) yang menilai standar stocking, spacing dan weed free. Kegiatan ini dilakukan pada saat tanaman berumur 3, 6 dan 12 bulan.

Penanaman *Acacia mangium* menjadi tanaman pokok di PT Acacia Andalan Utama dimulai pada Tahun 1990 sampai Tahun 2004 (pada saat di bawah manajemen Sumalindo

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

Grup). Penanaman *Eucalyptus pellita* sebagai jenis alternatif dimulai pada Tahun 2006 yang didasari oleh hasil penelitian dari Research & Development Department (RDD).

### 7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

### 8. Pengendalian Hama Penyakit Tanaman

Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit dan gulma yang dominan di areal kerja adalah :

- Hama, terdiri dari penggerek batang, penghisap pucuk dan hama lainnya
- Penyakit, terdiri dari busuk akar dan penyakit lainnya

Dalam upaya pengendalian populasi hama dan penyakit di tegakan, operasional plantation akan mengkombinasikan metode-metode pengendalian yang ada secara kompatibel, yaitu penggunaan lahan tanam yang terseleksi dari kontaminasi hama dan penyakit serta memiliki pertumbuhan yang baik, pengendalian secara silvikultur (pengaturan jarak tanam, pemupukan, sanitasi areal/penyiangan), penggunaan agen hayati (cendawan *Trichoderma* sp., *Glyocladium* sp., *Beauveria bassiana*) dan aplikasi pestisida sebagai langkah/alternatif terakhir.



Gambar 2. Jenis hama/organisme pengganggu tanaman, penghisap pucuk, penggerek batang (Sumber : laporan HPT PT. Acacia Andalan Utama)

## B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT Acacia Andalan Utama yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Komisi Pusat AMDAL Dephut No. 10/DJ-VI/AMDAL/1995 tanggal 19 Januari 1995.

### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT Acacia Andalan Utama terdiri dari Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, Kawasan Perlindungan Satwa Liar, Sempadan Sungai dan Sempadan Mata Air.

### 2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

### 3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT Acacia Andalan Utama sudah dilakukan pada tahun 2017 oleh Ekologika Konsultan. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel 7. Hasil identifikasi HCV PT Acacia Andalan Utama

HCV	Komponen	Ada	Tidak ada
CV 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting	1.1. Kawasan Lindung	√	
	1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah	√	
	1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	√	
	1.4. Konsentrasi Temporal Penting		√
CV 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami	2.1. Bentangan hutan		√
	2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem		√
	2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup	√	
CV 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	√	
CV 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	4.1. kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Masyarakat Hilir	√	
	4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi		√
	4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	√	

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

CV 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)		√	
CV 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)		√	

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2017 oleh PT. Ekologika Consultants.

#### 4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung dan kawasan tanaman pokok serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

### C. ASPEK SOSIAL

#### Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan tertuang dalam program kelola sosial, berupa *project plan*, CSR program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan melalui beberapa Kelompok Tani dan atau Koperasi Binaan yang diarahkan untuk kegiatan langsung dalam kegiatan perusahaan.

Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimalisir konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

Dalam pengelolaan konflik, perusahaan mempunyai dokumen pemetaan konflik yang representative, dimana selalu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin melalui KPI Socials Milestone sebagai basic untuk target penyelesaian konflik setiap tahun berjalan.

#### Ketenagakerjaan

Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT Acacia Andalan Utama juga menyerap tenaga kerja lokal, baik sebagai karyawan dan ataupun sebagai kontraktor borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya di wilayah Propinsi Kalimantan Timur. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel 8. Data tenaga kerja PT Acacia Andalan Utama

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

No	Kategori	Jumlah
	<b>Total karyawan</b>	<b>105</b>
<b>1</b>	<b>Jenis kelamin</b>	
	Laki-Laki	101
	Perempuan	4
<b>2</b>	<b>Latar belakang pendidikan</b>	
	SD	10
	SLTP	6
	SLTA	49
	Diploma	9
	S1	31
	S2	0
<b>3</b>	<b>Asal tenaga kerja</b>	
	Lokal	63
	Non lokal	42

Sumber : Daftar karyawan PT Acacia Andalan Utama Tahun 2025

Karyawan PT Acacia Andalan Utama juga dibebaskan untuk beseikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP) yang berafiliasi dalam SP KAHUTINDO. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati oleh Serikat Pekerja dan Manajemen perusahaan.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

### IV.MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2025

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

#### A. Aspek Produksi

Tabel 9. Monitoring dan evaluasi kegiatan aspek produksi Tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
				Fisik	%
1	Pengadaan Bibit				
	Areal Budidaya Hutan Tanaman	Btg	14.358.596	2.273.266	15,83
	Areal Budidaya Kemitraan Kehutanan	Btg	-	-	-
2	Penyiapan Lahan dan Penanaman				
	Peyiapan lahan				
	LOA	Ha	-	-	-
	Tanah Kosong	Ha	3.547,09	25,90	0,73
	Hutan Tanaman	Ha	7.224,54	1.759,20	24,35
	Penanaman				
	LOA	Ha	-	-	-
	Tanah Kosong	Ha	3.547,09	25,90	0,73
	Hutan Tanaman	Ha	7.224,54	1.759,20	24,35
3	Pemeliharaan				
	Penyulaman	Ha	1.077,16	-	-
	Penjarangan	-	-	-	-
	Pendangiran/Pemupukan	Ha	10.771,63	1.758,10	16,32
	Pemangkasan	-	-	-	-
4	Pemanenan				
	Luas	Ha	7.224,54	1.569,04	21,72
	Volume	m3	520.246,58	148.155,43	28,48

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

Sumber: RKTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

Tabel 10. Monitoring dan evaluasi kegiatan aspek pemulihan lingkungan Tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
				Fisik	%
1	Pengadaan Bibit				
	Areal Budidaya Hutan Tanaman	Btg	14.358,596	2.273.266	15,83
	Areal Budidaya Kemitraan Kehutanan	Btg	-	-	-
2	Penyiapan Lahan dan Penanaman				
	Peyiapan lahan				
	LOA	Ha	-	-	-
	Tanah Kosong	Ha	3.547,09	25,90	0,73
	Hutan Tanaman	Ha	7.224,54	1.759,20	24,35
	Penanaman				
	LOA	Ha	-	-	-
	Tanah Kosong	Ha	3.547,09	25,90	0,73
	Hutan Tanaman	Ha	7.224,54	1.759,20	24,35
3	Pemeliharaan				
	Penyulaman	Ha	1.077,16	-	-
	Penjarangan	-	-	-	-
	Pendangiran/Pemupukan	Ha	10.771,63	1.758,10	16,32
	Pemangkasan	-	-	-	-
4	Pemanenan				
	Luas	Ha	7.224,54	1.569,04	21,72
	Volume	m3	520.246,58	148.155,43	28,48

Sumber: RKTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

Tabel 11. Monitoring dan evaluasi kegiatan aspek HHBK getah Tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
				Fisik	%
1	Inventarisasi Potensi				
	Luas	Ha	19,44	-	-
	Volume	Ton	38,87	-	-
2	Pemanenan				
	Luas	Ha	19,44	-	-
	Volume	Ton	38,87	-	-
3	Pengadaan Bibit				
	Getah Karet				
	Cabutan	Btg	-	-	-
	Stek	Btg	12.146,00	-	-
	Biji	Btg	-	-	-
4	Penyiapan Lahan dan Penanaman				
	Luas	Ha	38,61	-	-
	Jumlah Bibit ditanam	Btg	12.146,00	-	-

Sumber: RKTTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

Tabel 12. Monitoring dan evaluasi kegiatan aspek HHBK buah atau biji Tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
				Fisik	%
1	Inventarisasi Potensi				
	Luas	Ha	19,44	-	-
	Volume	Ton	38,87	-	-
2	Pemanenan				
	Luas	Ha	19,44	-	-
	Volume	Ton	38,87	-	-
3	Pengadaan Bibit				

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

	Getah Karet				
	Cabutan	Btg	-	-	-
	Stek	Btg	12.146,00	-	-
	Biji	Btg	-	-	-
4	Penyiapan Lahan dan Penanaman				
	Luas	Ha	38,61	-	-
	Jumlah Bibit ditanam	Btg	12.146,00	-	-

Sumber: RKTPh Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

Tabel 13. Monitoring dan evaluasi kegiatan aspek komoditas pengembangan tanaman pangan Tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
				Fisik	%
1	Inventarisasi Potensi				
	Luas	Ha	24,24	-	-
	Volume	Ton	67,87	-	-
2	Pemanenan				
	Luas	Ha	24,24	-	-
	Volume	Ton	67,87	-	-
3	Pengadaan Bibit				
	Jagung				
	Cabutan	Btg	-	-	-
	Stek	Btg	-	-	-
	Biji	Btg	89.595,00	-	-
	Padi				
	Cabutan	Btg	-	-	-
	Stek	Btg	-	-	-
	Biji	Btg	1.492.875,00	-	-
	Jahe				

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

	Cabutan	Btg	-	-	-
	Stek	Btg	-	-	-
	Biji	Btg	442.872,00	-	-
4	Penyiapan Lahan dan Penanaman				
	Luas	Ha	24,24	-	-
	Jumlah Bibit ditanam	Btg	2.024.759,00	-	-

Sumber: RKTTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

Tabel 14. Monitoring dan evaluasi kegiatan aspek HHBK aren Tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
				Fisik	%
1	Inventarisasi Potensi				
	Luas	Ha	5,51	-	-
	Volume	Ton	-	-	-
2	Pemanenan				
	Luas	Ha	5,51	-	-
	Volume	Ton	-	-	-
3	Pengadaan Bibit				
	Nira				
	Cabutan	Btg	1.124,00	-	-
	Stek	Btg	-	-	-
	Biji	Btg	527,00	-	-
4	Penyiapan Lahan dan Penanaman				
	Luas	Ha	5,51	-	-
	Jumlah Bibit ditanam	Btg	1.124,00	-	-

Sumber: RKTTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

### B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT Acacia Andalan Utama berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan seperti :

1. Pemasangan papan himbauan untuk tidak mengganggu kawasan konservasi/lindung seperti sempadan sungai.
2. Melakukan pengamanan/patroli pada areal untuk memantau gangguan.
3. Mengadakan penyuluhan konservasi secara persuasif tentang pentingnya fungsi hidrologis dan fungsi biologis sempadan sungai atau kawasan konservasi lainnya yang pelaksanaannya dikaitkan dengan kegiatan penyuluhan aspek-aspek lain secara umum.
4. Melibatkan masyarakat setempat dalam penanaman areal konservasi/lindung.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam pembinaan kawasan konservasi/lindung yang meliputi penanaman, perlindungan/pengamanan hutan dengan mengikut sertakan dalam diklat/kursus yang diadakan oleh instansi terkait.
6. Melaksanakan penandaan batas sempadan sungai selebar 50 m dari pinggir sungai.
7. Penandaan batas dilakukan dengan pembabatan semak belukar atau membuat rintisan selebar 2 m. Pada areal berhutan rintisan dibuat dengan membersihkan vegetasi strata anakan saphan dan membuat polet cat merah pada strata pancang dan tiang serta pohon berdiameter <40 cm.
8. Melaksanakan monitoring biodiversity di kawasan lindung dan kawasan produksi.

### C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosialekonomi, dan budaya.

Tabel 15. Realisasi kegiatan CD&CSR PT Acacia Andalan Utama Tahun 2025

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
				Fisik	%
1	Inventarisasi Potensi				
	Luas	Ha	5,51	-	-
	Volume	Ton	-	-	-
2	Pemanenan				
	Luas	Ha	5,51	-	-
	Volume	Ton	-	-	-
3	Pengadaan Bibit				
	Nira				
	Cabutan	Btg	1.124,00	-	-

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

	Stek	Btg	-	-	-
	Biji	Btg	527,00	-	-
4	Penyiapan Lahan dan Penanaman				
	Luas	Ha	5,51	-	-
	Jumlah Bibit ditanam	Btg	1.124,00	-	-

Sumber: RKTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

PT Acacia Andalan Utama Tahun pada 2025 kegiatan CD&CSR yang dilaksanakan meliputi Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui pembangunan dan atau penyaluran bantuan infrastruktur pada sarana (pemukiman/peningkatan ekonomi, pendidikan, budidaya sosial keagamaan dan olahraga), peningkatan sumberdaya manusia dengan (penyuluhan dan pelatihan) serta Pembinaan Kelembagaan Masyarakat bekerjasama dengan koperasi sekitar hutan dan membangun kemitraaan usaha.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

### V. RENCANA KELOLA TAHUN 2026

#### A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan RKT, namun untuk RKT PT Acacia Andalan Utama memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk Tahun 2026.

Tabel 16. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2026

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
1	Pengadaan Bibit		
	Areal Budidaya Produksi	Btg	13.808.463,00
2	Penyiapan Lahan		
	LOA	Ha	Tidak ada rencana
	Tanah Kosong	Ha	3.474,72
	Hutan Tanaman	Ha	6.884,18
3	Penanaman		
	LOA	Ha	Tidak ada rencana
	Tanah Kosong	Ha	3.474,72
	Hutan Tanaman	Ha	6.884,18
4	Pemeliharaan		
	Penyulaman	Ha	517,94
	Penjarangan	Ha	Tidak ada rencana
	Pendangiran/Pemupukan	Ha	10.358,91
	Pemangkasan	Ha	Tidak ada rencana
5	Pemanenan		
	Hutan Tanaman		
	Luas	Ha	6.546,84
	Volume	m3	419.425,57
6	Pemasaran		
	Volume Industri Lain	m3	420.317,08
	Volume Industri Terkait	m3	Tidak ada rencana

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

Volume Dipakai Sendiri	m3	Tidak ada rencana
------------------------	----	-------------------

Sumber: RKTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

Tabel 17. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Pemanfaatan HHBK Tahun 2026

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
	<b>Aren</b>		
1	Inventarisasi Potensi		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Volume	Ton	Tidak ada rencana
2	Pengadaan Bibit	Btg	Tidak ada rencana
3	Penyiapan Lahan Tanaman		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Produksi penyiapan lahan	m3	Tidak ada rencana
4	Penanaman dan Pemeliharaan		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Jumlah Bibit	Btg	Tidak ada rencana
5	Pemanenan		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Volume	Ton	Tidak ada rencana
6	Pemasaran		
	Volume Industri Lain	Ton	Tidak ada rencana
	Volume Industri Terkait	Ton	Tidak ada rencana
	Volume Dipakai Sendiri	Ton	Tidak ada rencana
	<b>Getah</b>		
1	Inventarisasi Potensi		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Volume	Ton	Tidak ada rencana
2	Pengadaan Bibit	Btg	Tidak ada rencana
3	Penyiapan Lahan Tanaman		

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Produksi penyiapan lahan	m3	Tidak ada rencana
4	Penanaman dan Pemeliharaan		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Jumlah Bibit	Btg	Tidak ada rencana
5	Pemanenan		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Volume	Ton	Tidak ada rencana
6	Pemasaran		
	Volume Industri Lain	Ton	Tidak ada rencana
	Volume Industri Terkait	Ton	Tidak ada rencana
	Volume Dipakai Sendiri	Ton	Tidak ada rencana
	<b>Buah atau Biji</b>		
1	Inventarisasi Potensi		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Volume	Ton	Tidak ada rencana
2	Pengadaan Bibit	Btg	Tidak ada rencana
3	Penyiapan Lahan Tanaman		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Produksi penyiapan lahan	m3	Tidak ada rencana
4	Penanaman dan Pemeliharaan		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Jumlah Bibit	Btg	Tidak ada rencana
5	Pemanenan		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Volume	Ton	Tidak ada rencana
6	Pemasaran		

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

	Volume Industri Lain	Ton	Tidak ada rencana
	Volume Industri Terkait	Ton	Tidak ada rencana
	Volume Dipakai Sendiri	Ton	Tidak ada rencana
<b>Komoditas Pengembangan Tanaman Pangan</b>			
1	Inventarisasi Potensi		
	Luas	Ha	22,86
	Volume	Ton	Tidak ada rencana
2	Pengadaan Bibit	Btg	Tidak ada rencana
3	Penyiapan Lahan Tanaman		
	Luas	Ha	18,20
	Produksi penyiapan lahan	m3	Tidak ada rencana
4	Penanaman dan Pemeliharaan		
	Luas	Ha	22,87
	Jumlah Bibit	Btg	591.473,00
5	Pemanenan		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Volume	Ton	Tidak ada rencana
6	Pemasaran		
	Volume Industri Lain	Ton	Tidak ada rencana
	Volume Industri Terkait	Ton	Tidak ada rencana
	Volume Dipakai Sendiri	Ton	Tidak ada rencana

Sumber: RKTTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

Tabel 18. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Pemanfaatan Jasa Lingkungan Tahun 2026

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
<b>Pemulihan Lingkungan</b>			
1	Pengadaan Bibit	Btg	5.342,00
2	Penanaman/Pengayaan		

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

	Luas	Ha	267,12
	Jumlah Bibit	Btg	5.342,00
3	Pemeliharaan		
	Pemeliharaan I	Ha	Tidak ada rencana
	Pemeliharaan II	Ha	Tidak ada rencana
	Pemeliharaan III	Ha	Tidak ada rencana
4	Pemulihan Habitat Flora		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Pohon	Btg	Tidak ada rencana
5	Pemulihan Habitat Fauna		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Jumlah	Ekor	Tidak ada rencana
<b>Perlindungan Keanekaragaman Hayati</b>			
1	Pengadaan Bibit	Btg	Tidak ada rencana
2	Penanaman/Pengayaan		Tidak ada rencana
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Jumlah Bibit	Btg	Tidak ada rencana
3	Pemeliharaan		
	Pemeliharaan I	Ha	Tidak ada rencana
	Pemeliharaan II	Ha	Tidak ada rencana
	Pemeliharaan III	Ha	Tidak ada rencana
4	Pemulihan Habitat Flora		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Pohon	Btg	Tidak ada rencana
5	Pemulihan Habitat Fauna		
	Luas	Ha	Tidak ada rencana
	Jumlah	Ekor	Tidak ada rencana

Sumber: RKTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

Kantor Pusat : Jl. Letjen Suprpto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No.11, RT. 09, Kelurahan Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu. Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Kode pos 75123, Nomor Telepon 0541-4113999

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

### B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT Acacia Andalan Utama dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan.

Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk Tahun 2026

Tabel 19. Rencana Kegiatan Aspek Ekologi Tahun 2026

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
1	<b>Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan</b>			
	1. Pengelolaan Kawasan Lindung			
	- Pengelolaan kawasan lindung HCV-HCS	Paket	1	
	- Verifikasi tutupan kawasan lindung	Paket	1	
	- Permudaan alami	Ha	80	
	- Pemantauan/pengelolaan satwa liar dan vegetasi	Kali	1	
	2. Pemantauan Kawasan Lindung			
	- Pemantauan karbon stock	Kali	1	
	- Pemantauan satwa dan vegetasi	Unit	5	
	- Pemantauan air permukaan	Kali	2	
	3. Pemantauan Areal Produksi			
	- Pemantau curah hujan	Kali	12	
	- Pemantauan laju erosi	Kali	12	
	4. Pengelolaan Dampak dan Dampak Penting			
	- HSE dan K3	Kali	12	
	- Pengelolaan limbah B3	Kali	12	

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

	5. Pemantauan Dampas dan Sumber Dampak Penting			
	- Pemantauan emisi sumber tidak bergerak	Kali	2	
	- Pemantauan kualitas air	Kali	2	
	- Pemantauan air limbah domestik			
	- Pemantauan kualitas udara	Kali	2	
<b>2</b>	<b>Perlindungan dan Pengamanan Hutan</b>			
	1. Pencegahan Kebakaran			
	- Penyuluhan	Kali	1	
	- Patroli	Hari	1	1 Kali dalam Sehari
	- Sekat bakar	Km	20	
	- Embung air	Unit	51	Maintenance/ pemantauan
	- Pemberdayaan Masyarakat Peduli Api (MPA)	Unit	6	
	- Monitoring hot spot	Hari	1	Setiap Hari
	- Pelatihan regu pemadam	Kali	1	Sekali dalam Setahun
	2. Pengamanan Kawasan Produktif dan Kawasan lindung			
	- Patroli	Kali	12	
	3. Perlindungan dan Pengamanan Dari Ancaman Hama dan Penyakit			
	- Penelitian dan Pengembangan	Paket	2	
<b>3</b>	<b>Pengkayaan Kawasan Lindung</b>			
	1. Pengadaan Bibit			
	Meranti (Shorea sp)	Btg	13.500,00	
	2. Penanaman			
	- Sempadan Sungai			
	Meranti (Shorea sp)	Ha	95,00	

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

- KPPN			
Meranti (Shorea sp)	Ha	20,00	
- KPSL			
Meranti (Shorea sp)	Ha	20,00	

Sumber: RKTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

### C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk Tahun 2026, yang merupakan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian Studi Aspek Sosial Kekinian PT Acacia Andalan Utama.

Tabel 20. Rencana Kegiatan Aspek Sosial Tahun 2026

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
1	Desa Binaan		
	Desa Pulau Pinang	KK	5
	Desa Lamin Telihan	KK	5
	Desa Enggelam	KK	5
	Desa Kahala	KK	5
	Desa Teluk Bingkai	KK	5
	Desa Lamin Pulut	KK	5
2	Kelola Sosial		
	1. Penanganan Konflik		
	- Mediasi menyelesaikan konflik yang dipetakan	Paket	3
	2. Pengembangan Usaha Produktif		
	- Bantuan bibit dan pendampingan	Paket	2
	3. Tanggung Jawab Sosial/CSR		
	- Sarana pemukiman dan peningkatan ekonomi	Paket	53
	- Sarana kesehatan	Paket	Tidak ada rencana
	- Sarana pendidikan	Paket	53
	- Sarana sosial budaya dan keagamaan	Paket	182
- Peningkatan sumberdaya manusia (penyuluhan/pelatihan)	Paket	2	

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

	4. Pengembangan Pola Kemitraan Kehutanan		
	- Kerjasama dengan BUMDES	Kali	3

Sumber: RKTTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

### D. Aspek Penelitian Pengembangan

Berikut disajikan rencana penelitian pengembangan PT Acacia Andalan Utama Tahun 2026

Tabel 21. Rencana Kegiatan Penelitian Pengembangan Tahun 2026

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
1	Meningkatkan Pengelolaan Genetika Pohon, Terutama Jenis Eucalyptus SP, dan Acacia SP	Paket	1
2	Meningkatkan Praktek Silvikultur dan Pengendalia Hama Penyakit	Paket	1
3	Sosial Ekonomi dengan Pengembangan kerjasama kemitraan tanaman buah, berkayu, tanaman pangan, tanaman energi, holtikultura dan alternatif pola kemitraan lainnya.	Paket	1

Sumber: RKTTPH Tahun 2026 PT Acacia Andalan Utama

# PT ACACIA ANDALAN UTAMA

## (PLANTATION FOREST)

---

### VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT Acacia Andalan Utama disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT Acacia Andalan Utama menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi), aspek sosial dan aspek penelitian pengembangan.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT Acacia Andalan Utama ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT Acacia Andalan Utama pada Tahun 2025 dan rencana kegiatan untuk Tahun 2026. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT Acacia Andalan Utama. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi, Sosial dan Penelitian Pengembangan secara seimbang.